

5

**ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

Riris Naibaho, Argo Putra Prima
Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam
(Naskah diterima: 1 Juni 2020, disetujui: 28 Juli 2020)

Abstract

This study was conducted to examine the effect of CR, NPM, TAT variables on Return on Equity (ROE). The sampling technique used was purposive sampling with the criteria 1) Manufacturing companies listed on the IDX that always present financial statements for the fiscal year ending December 31 during the observation period (2015-2019) both in ICMD and annual reports. 2) The financial statements include the value of the financial ratios that will be examined include ROE, CR, NPM and TAT 3) At the beginning of the observation period until end the observation period generates positive profits. Obtained a total of 7 companies from 25 companies during the 5-year observation period the manufacturing sector. So that the number of samples was 35 during the 5-year observation period. The analysis technique used multiple regression analysis and hypothesis testing using partial t test, F test simultaneously with a level of significance of 5% and the coefficient of determination test. And partial test results indicate that current ratio variable, NPM, TAT has a significant positive effect on ROE.

Keywords: Current Ratio, NPM, TAT, ROE

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel CR, NPM, TAT terhadap Return on Equity (ROE). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria 1) Perusahaan manufaktur terdaftar di BEI yang selalu menyajikan laporan keuangan untuk tahun fiskal yang berakhir 31 Desember selama periode pengamatan (2015-2019) baik dalam ICMD dan laporan tahunan. 2) Pernyataan keuangan termasuk rasio rasio keuangan yang akan diperiksa antara lain ROE, CR, NPM dan TAT 3) Pada awal periode pengamatan hingga akhir periode pengamatan menghasilkan keuntungan positif. Memperoleh total dari 7 perusahaan dari 25 perusahaan selama periode pengamatan 5 tahun sektor manufaktur. Sehingga jumlah sampel adalah 35 selama periode observasi 5 tahun. Teknik analisis menggunakan analisis regresi multiple dan pengujian hipotesis menggunakan uji t partial, uji F simultan dengan level signifikansi 5% dan koefisien uji determinasi. berpengaruh pada ROE.

Kata kunci: Current Ratio, NPM, TAT, ROE.

I. PENDAHULUAN

Di era globalisasi pada saat ini, perusahaan mempunyai pengaruh yang sangat besar bagi kehidupan masyarakat, bisa diketahui bahwa semakin banyak berkembang pesat dunia usaha di berbagai kalangan, perubahan nilai mata uang yang menyebabkan adanya persaingan yang ketat diantara beberapa perusahaan dengan perusahaan yang lain.

Dalam menunjang keberhasilan kinerja keuangan perusahaan, maka diperlukan beberapa cara meningkatkan kemampuan berupa kualitas produk, efisiensi biaya, kualitas sumber daya manusia maupun peningkatan teknologi (Priansa, 2017).

Analisis ini juga menyambungkan unsur rencana serta perhitungan laba rugi sehingga bisa mengetahui efektivitas dan efisiensi perusahaan. Laba perusahaan bisa diukur dengan memakai ROE.

Return On Equity dipakai guna mengukur efektivitas perusahaannya dalam memperoleh laba dengan menggunakan modal yang dimilikinya. Alat ukur kinerja perusahaan yang paling populer antara penanam modal dan manajer senior adalah hasil atas hak pemegang saham adalah *return on equity* (ROE).

Berdasarkan penjabaran masalah diatas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh signifikan rasio lancar terhadap ROE. Untuk mengetahui pengaruh signifikan *Net Profit Margin*, Untuk mengetahui pengaruh signifikan *Total Asset Turnover* terhadap ROE pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

II. KAJIAN TEORI

2.1 Konsep Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah analisa yang dilakukan suatu perusahaan untuk memantau sejauh mana telah melakukannya dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik. (Fahmi, 2011)

2.2 Rasio Keuangan

Rasio keuangan menunjukkan relasi sistematis dalam bentuk perbandingan antara perkiraan (pos) laporan keuangan. Agar hasil perhitungan rasio dapat diinterpretasikan, maka perkiraan yang dibandingkan haruslah mengarah pada hubungan ekonomis yang penting. (Dewa & Sunrowiyati, 2016).

III. METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan di Bursa Efek Indonesia Kepulauan Riau, Batam. Pengambilan sampel memakai teknik *purposive sampling*, melibatkan 7 perusahaan subsector makanan minuman yang pelaporan keuangannya

sesuai kriteria variabel. Data yang diperoleh meliputi Rasio Lancar; *Net Profit Margin*; *Total Asset Turnover*; *Return On Equity*.

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah memakai data sekunder, (Sugiyono, 2016). Uji Asumsi Klasik dilakukan dengan tujuan mengetahui apa-

kah nilai residu yang diteliti mempunyai distribusi normal atau tidak. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menelaah korelasi kausal beberapa variabel bebas (X) terhadap satu variabel tergantungan Y). analisis menggunakan SPSS 25.

IV. HASIL PENELITIAN

Analisis Deskriptif

Tabel 1 Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Rasio Lancar	35	0.58	5.10	2.0843	1.12023
NPM	35	1.34	12.44	6.0151	2.76445
TAT	35	0.55	3.10	1.4777	0.75212
ROE	35	3.30	30.82	14.7526	6.82269
Valid N (listwise)	35				

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020

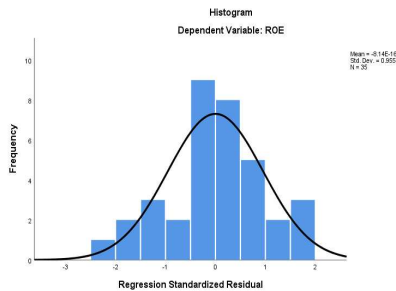
Tabel diatas diketahui valid. Kolom N *Quantity* data diproses. Kolom minimum nilai paling kecil dari data Rasio Lancar (X1) nilai minimum 0,58 pada perusahaan CLEO tahun 2016 untuk *Net Profit Margin* (X2) 1,34 pada perusahaan CLEO tahun 2015 untuk *Total Asset Turnover* (X3) yaitu 0,55 pada perusahaan ROTI tahun 2017 untuk *Return On Equity* (Y) yaitu 3,30 pada perusahaan CLEO tahun 2015. Untuk kolom maksimum nilai terbesar dari Rasio Lancar (X1) yaitu 5,10 pada perusahaan CEKA tahun 2018, NPM (X2) nilai maksimum yaitu 12,44 diperusahaan ROTI tahun 2015 untuk TAT (X3) nilai maksimum

yaitu 3,10 pada perusahaan HOKI tahun 2016 dan ROE (Y) nilai maksimum 30,82 pada perusahaan HOKI tahun 2015. Mean menunjukkan nilai mean dari masing variabel dan kolom Std. Deviation menunjukkan nilai standar deviasi data.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas digunakan dalam penelitian ini dengan melihat penyebaran data standarized residual, grafik normal P-P Plot dan dengan uji sampel kolmogorov smimov.

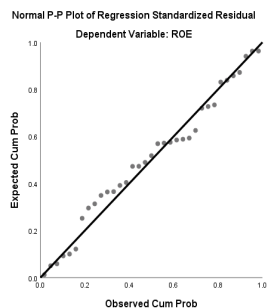
Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas dengan Histogram

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

Gambar memberikan interpretasi bahwa grafik histogram memiliki distribusi normal dimana grafik tersebut pola lonceng miring kekanan atau kekiri.



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas dengan P-plot.

Untuk menjadikan normalitas suatu data dapat dilihat dari grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*, jika titik-titik menyebar di area garis diagonal dan sejalan dengan garis diagonal maka data bisa dibilang normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.41344718
Most Extreme Difference	Absolute	.088
	Positive	.083
	Negative	-.087
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2010

Diketahui bahwa nilai sig hasil ujinya adalah $0.200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan residuImemenuhi distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Multikolinear adalah kondisi antara variabel bebas dalam model regresi terdapat korelasi yang signifikan. Uji multikolineritas bertujuan menguji korelasi antara variabel. Model regresi yang baik multikolinearitas, dipakai (VIF) *variance inflation factor*.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Rasio Lancar	.853	1.172
NPM	.789	1.268
TAT	.700	1.429

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020

Dengan hasil diatas bisa diambil kesimpulan tidak ada multikolinearitas antara variabel bebas karena nilai VIF dari Rasio Lancar

1,172 < 10, *Net Profit Margin* 1,268 < 10, *Total Asset Turnover* 1,429

Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Durbin Watson
1	.866 ^a	.750	.725	3.57480	.750	1.829

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020

Secara sederhana bisa dibilang model dengan N =35 dan K = 3, diperoleh nilai D1 dinyatakan tidak ada autokorelasi, karena nilai =1,2833 dan dU =1,6528. Berarti 1,6528 < uji *Durbin Watson* 1,829. Nilai dL dan dU 1,829<2,3472 bisa dilihat dari DW tabel signifikansi 0,05

Heterokedastisitas

Tabel 5 Uji Heteroskedastisitas

			CR	NPM	TAT	ROE	Unstandardized Residual
Spearman's rho	CR	Correlation Coefficient	1.000	.100	.175	.107	.040
		Sig. (2-tailed)	.	.569	.315	.541	.821
		N	35	35	35	35	35
	NPM	Correlation Coefficient	.100	1.000	-.359*	.648**	.093
		Sig. (2-tailed)	.569	.	.034	.000	.595
		N	35	35	35	35	35
	TAT	Correlation Coefficient	.175	-.359*	1.000	.309	.100
		Sig. (2-tailed)	.315	.034	.	.071	.566
		N	35	35	35	35	35
	ROE	Correlation Coefficient	.107	.648**	.309	1.000	.463**
		Sig. (2-tailed)	.541	.000	.071	.	.005
		N	35	35	35	35	35
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.040	.093	.100	.463**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.821	.595	.566	.005	.
		N	35	35	35	35	35

*, Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020

Suatu model dibilang tidak ada gejala heteroskedastisitas jika nilai residual standarisasinya mempunyai nilai signifikan lebih dari 0,05. Tabel diatas mnunjukkan Unstandardized Residual Sig. (2-tailed) CR 0,821> 0,05, NPM 0,595 > 0,05 dan TAT 0,566 > 0,05. Sehingga bisa dipastikan model tersebut tidak ada gejala heteroskedastisitas

Uji Analisis Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-6.174	2.476		-2.494	.018
Rasio Lancar	-1.389	.592	-.228	-2.345	.026
NPM	2.245	.250	.910	8.992	.000
ROA	6.981	.974	.770	7.164	.000

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020

Dari tabel persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + x_1 + x_2 + x_3 + e$$

$$Y = -6,174 - 1,389 + 2,245 + 6,981 + e$$

Artinya:

1. Constanta mempunyai nilai koefisien regresi -6,174 artinya X1 (Rasio Lancar), X2 (Net Profit Margin), X3 (Total Asset Turnover), mempunyai nilai konstan maka Y (Return On Asset) memiliki nilai 6,174.
2. Variabel X1 (Rasio Lancar) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar -1,389, rasio lancar berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Jika rasio lancar naik 1%, maka rasio lancar mengalami penurunan 1,389
3. Variabel X2 (Net Profit Margin) mempunyai nilai koefisien regresi 2,245, Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Jika NPM naik sebesar 1%, maka Net Profit Margin meningkat sebesar

2,245

4. Variabel X3 (Total Asset Turnover) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 6,981 Total Asset Turnover berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Jika Total Asset Turnover naik 1%, maka Return On Equity meningkat 6,981

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-6.174	2.476		-2.494	.018
Rasio Lancar	-1.389	.592	-.228	-2.345	.026
NPM	2.245	.250	.910	8.992	.000
ROA	6.981	.974	.770	7.164	.000

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020

Tabel diatas diketahui Rasio Lancar mempunyai nilai signifikansi $0,026 < 0,05$. sesuai hasil analisis nilai t hitung $2,345 > t$ tabel 2,03693. Bisa disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, Rasio Lancar berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity, maka H_1 diterima.

Variabel Net Profit Margin memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sesuai hasil analisis nilai t hitung $8,992 > t$ tabel 2,03693. Bisa diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity maka H_2 diterima.

Variabel *Total Asset Turnover* memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sesuai hasil analisis nilai t hitung $7,164 < t$ tabel $2,03693$. Bisa disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak, *Total Aset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* maka H_3 diterima

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squar	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1186.515	3	395.505	30.949	.000 ^b
	Residual	396.155	31	12.779		
	Total	1582.670	34			
a. Dependent Variable: ROE						
b. Predictors: (Constan), TAT, Rasio Lancar, NPM						

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020

Dari tabel diketahui variabel Rasio Lancar, *Net Profit Margin*, dan *Total Asset Trunover* diperoleh F hitung = 30,949. Jadi nilai F hitung $30,949 > F$ tabel 2,90 dan mempunyai nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Bisa ditarik kesimpulan H_o ditolak dan H_a diterima, Rasio Lancar, *Net Profit Margin*, dan *Total Asset Turnover*, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*, maka H_4 diterima.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjust R Square	Std. Error of the Estimate
1	.866 ^a	.750	.725	3.57480
a. Predictors: (Constant), TAT, Rasio Lancar, NPM				
b. Dependent Variable: ROE				

Sumber \: Hasil Pengolahan Data, 2020

Tabel dengan Adjusted R^2 sebesar 72,5 %. Persentase variabel X_1 (*Current Ratio*), X_2 (*Net Profit Margin*), dan X_3 (*Total Asset Turnover*) dalam model regresi 72,5%. Variabel Y (*Return On Equity*) dipengaruhi X_1 (*Current Ratio*), X_2 (*Net Profit Margin*), dan X_3 (*Total Asset Turnover*) sebesar 72,5% dan sisanya 27,5% tidak ada dalam model penelitian ini karena dipengaruhi variabel lain.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kelola oleh peneliti secara parsial maupun secara simultan terdapat kesimpulan bahwa rasio lancar berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan minuman. Hal ini peneliti juga menyatakan bahwa rasio lancar menunjukkan Kuatnya kemampuan pemakaian aktiva yang menjadikan laba menjadi besar itu disebabkan oleh rasio lancarnya yang tinggi. Hasil penelitian bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan (Aminatuzzahra, 2010) yang menyebutkan bahwa *Current Ratio* (Rasio Lancar) berpengaruh negatif terhadap *Return On Equity*.

Berdasarkan hasil kelola peneliti secara parsial maupun secara simultan terdapat kesimpulan bahwa net profit margin berpengaruh

ruh signifikan terhadap Return On Equity. Hal ini peneliti juga mengatakan net profit margin menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan *Net Profit margin* dengan nilai yang tinggi rasio ini memiliki dampak signifikan terhadap *Return On Equity*. Hasil ini didukung dengan penelitian yang diteliti oleh (Kartikaningsih, 2016)

Berdasarkan hasil yang dikelola oleh peneliti secara parsial maupun secara simultan terdapat kesimpulan *Total Asset Turnover (TAT)* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Risfa Jenia Argananta Imam Hidayat, 2017)

V. KESIMPULAN

Pada hasil pengolahan data dalam penelitian ini, maka peneliti akan membuat beberapa kesimpulan seperti dibawah ini :

1. Rasio Lancar berpengaruh signifikan negatif terhadap *Return On Equity*.
2. Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity.
3. *Total Asset Turnover (TAT)*. berpengaruh signifikan positif terhadap *Return On Equity*

DAFTAR PUSTAKA

- Aminatuzzahra. 2010. Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin Terhadap Roe. *Skripsi Universitas Diponegoro*.
- Dewa, Y., & Sunrowiyati, S. 2016. Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Penilaian Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada SPBU Gedog. *Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK)*.
- Fahmi, I. 2011. Analisa Laporan Keuangan. In *Bandung : Alfabeta*.
- Kartikaningsih, D. 2016. PENGARUH DEBT RASIO, CURRENT RASIO, TOTAL ASSETS TURNOVER, SIZE PERUSAHAAN, DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP RETURN ON EQUITY (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2011). *JurnalAkuntansi*.<https://doi.org/10.24964/ja.v1i2.17>
- Priansa, D. J. 2017. Manajemen Kinerja Kepegawaian dalam Pengelolaan SDM Perusahaan. In *Cetakan ke-1*.
- Risfa Jenia Argananta Imam Hidayat. 2017. ANALISIS PENGARUH CR, DER DAN TATO TERHADAP ROE PADA PT. MUSTIKA RATU TBK. *Nucleic Acids Research*.
- Sugiyono. 2016. Memahami Penelitian Kualitatif. *Bandung: Alfabeta*.